

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN MELALUI INTEGRASI MEDIA LAGU BERBASIS AYAT ALKITAB DI SD KRISTEN ARASTAMAR BONE KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

ENHANCING CHRISTIAN EDUCATION LEARNING INTEREST THROUGH BIBLE VERSE-BASED SONG MEDIA INTEGRATION AT SD KRISTEN ARASTAMAR BONE, TIMOR TENGAH SELATAN

Fransiska Ottu

Sekolah Tinggi Agama Kristen
Arastamar Soe
chika_otu@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between the implementation of Bible verse songs and the increase in interest in learning Christian Religious Education (PAK) at Arastamar Christian Elementary School in Bone. The research method used is quantitative with a descriptive approach and correlational analysis. The research sample consisted of 32 students, taken from a population of 151 students using a sampling technique based on Suharsimi Arikunto's theory. The validity test results showed that 11 out of 15 statements on the Bible verse song implementation variable (X) and 8 out of 15 statements on the PAK learning interest variable (Y) were valid, with a correlation value ≥ 0.349 . The reliability test showed negative results (-0.38347 for variable X and -0.09991 for variable Y), indicating poor inter-item stability. The normality test using the Liliefors test showed that the data were normally distributed. The hypothesis test indicated a positive and significant relationship between the implementation of Bible verse songs and the increase in interest in learning PAK, with a calculated t-value (68.59531) greater than the t-table value (2.042272) at a significance level of $\alpha = 0.05$. However, the correlation coefficient (-0.30641) indicates a weak relationship strength. It can be concluded that the implementation of Bible verse songs has a significant positive effect on increasing interest in learning PAK, although the correlation is weak. This study highlights the potential of song-based approaches to enhance student engagement in learning Christian Religious Education.

Keywords: Learning Interest, Christian Religious Education, Bible Verse Songs

1. PENDAHULUAN

Lagu berasal dari karya tertulis yang dimainkan dengan music atau lagu merupakan teks yang dinyanyikan. Lagu ini memiliki efek yang sangat mendalam sehingga pendengar dapat mengalami berbagai emosi, termasuk kegembiraan, kegembiraan, atau kesedihan. Lagu juga memiliki kemampuan untuk memberikan cara untuk ucapan yang secara tidak sadar disimpan dalam ingatan otak.

Musik adalah salah satu cara orang Kristen untuk menyembah Tuhan dan cara bagi setiap orang Kristen untuk terhubung dengan Tuhan. Kita dapat memuji dan menyembah Tuhan melalui musik, dan kadang-kadang ada saat-saat ketika musik berisi ayat-ayat Alkitab. Dalam Kitab Mazmur 98:1-7, "Nyanyikanlah nyanyian baru bagi TUHAN, sebab Ia telah melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib; keselamatan telah dikerjakan kepada-Nya oleh tangan kanan-Nya, oleh lengan-Nya yang kudus. TUHAN telah memperkenalkan keselamatan yang dari pada-Nya, telah menyatakan keadilan-Nya di depan mata bangsa-bangsa. Ia mengingat kasih setia dan kesetiaan-Nya terhadap kaum Israel, segala ujung bumi telah melihat keselamatan yang dari pada Allah kita. Bersorak-soraklah bagi TUHAN, hai seluruh bumi, bergembiralah, bersorak-sorailah dan bermazmurlah! Bermazmurlah bagi TUHAN

dengan kecapi dan lagu yang nyaring, dengan nafiri dan sangkakala yang nyaring bersorak-soraklah di hadapan Raja, yakni TUHAN! Biarlah gemuruh laut serta isinya, dunia serta yang diam di dalamnya!”

Saat ini, anak-anak lebih sering mendengarkan dan menyanyikan lagu-lagu dewasa, meskipun mereka mungkin belum memahami makna liriknya. Situasi ini berisiko karena tidak semua lagu cocok untuk mendukung perkembangan anak dan memberikan pendidikan yang baik. Namun, lagu dapat menjadi sarana untuk mengembangkan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik anak jika digunakan dengan tepat sebagai media pembelajaran.

Pendidik perlu memiliki kreativitas tinggi dalam merancang materi pembelajaran yang didukung metode dan media yang menarik serta menyenangkan bagi anak. Sayangnya, sebagian besar guru hanya menggunakan pendekatan bercerita dalam pengajaran, yang dianggap kurang efektif. Padahal, terdapat banyak metode dan pendekatan lain yang bisa diterapkan. Pendekatan yang monoton, penggunaan media yang terbatas, serta minimnya variasi lagu di kelas membuat anak cepat bosan. Hal ini berpotensi menghambat efektivitas pembelajaran, mengurangi pencapaian tujuan belajar, dan menurunkan minat belajar anak.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diupayakan pengintegrasian lagu-lagu berbasis ayat Alkitab sebagai media pembelajaran. Melalui pendekatan ini, anak-anak tidak hanya termotivasi untuk mempelajari lagu baru, tetapi juga memperoleh pemahaman tentang Firman Tuhan melalui lirik-lirik yang dinyanyikan.

2. KAJIAN PUSTAKA / METODOLOGI /PERANCANGAN

Pengertian Lagu

Lagu adalah ragam suara yang berirama (dalam percakapan, bernyanyi, membaca, dan sebagainya). Media lagu merupakan suatu media audio yang berisi alunan syair untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan, dalam bentuk tulisan. Jadi dengan menggunakan media lagu siswa mampu berpikir untuk menentukan topik, dan dengan mudah menentukan kata yang tepat dan sesuai.

Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu memiliki keterampilan dalam mengelola kelas, termasuk kemampuan untuk memberikan variasi dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk membantu meningkatkan daya ingat dan konsentrasi peserta didik. Dengan memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran, peserta didik akan lebih menikmati proses belajar karena pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan materi yang disampaikan lebih mudah dipahami. Lagu anak memiliki berbagai manfaat, antara lain sebagai media komunikasi, media pendidikan, media untuk mendekatkan hubungan dan jika pendidik memberikan pembelajaran dengan adanya media penggunaan lagu sebagai media pembelajaran, akan timbul perasaan senang bagi peserta didik yang mendengarkan. Kekuatan emosional antara pendidik dan peserta didik ini akan terjalin dengan baik sehingga peserta didik akan mudah dalam menyerap pembelajaran.

Penggunaan lagu sebagai media pembelajaran di sekolah memiliki berbagai manfaat, di antaranya adalah 1) membantu meningkatkan daya ingat anak menjadi lebih baik, 2) melalui bernyanyi anak akan merasa senang dan tenang, 3) kecemasan dan ketidaknyamanan anak ketika bernyanyi akan hilang, 4) memudahkan anak dalam memahami materi pembelajaran. Dengan demikian lagu dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat meningkatkan minat belajar peserta didik.

Lagu menjadi suatu rangkaian nada dipadukan dengan irama harmonis dan dilengkapi dengan syair sehingga membentuk sebuah harmonisasi yang indah. Lagu bisa dijadikan sebagai alat dalam menyampaikan suatu pesan kepada orang lain. Lagu Alkitab merupakan salah satu cara untuk mempermudah siswa untuk meningkatkan minat belajar PAK itu sendiri.

Penggunaan media lagu dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi yang sedang diajarkan, dengan memilih lagu yang tepat dengan materi dan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama dapat membantu meningkatkan semangat peserta didik untuk belajar yang mana akhirnya siswa akan lebih mudah menangkap serta memahami materi yang disampaikan dan diajarkan melalui lagu tersebut sehingga ketercapaian belajar pun akan didapatkan.

Pentingnya Minat Dalam Belajar

Salah satu faktor yang menyebabkan timbulnya kesulitan dalam belajar adalah karena minat tidak ada terhadap pelajaran tersebut. Kegiatan belajar dapat berhasil apabila ada pemusatan perhatian terhadap pelajaran dan salah satu faktor yang menyebabkan terpusatnya perhatian adalah minat. Begitu pun sebaliknya bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar. Tanpa minat terhadap suatu pelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan dengan efektif, yang pada akhirnya dapat menghambat pencapaian keberhasilan dalam belajar. Minat belajar memainkan peran yang krusial dalam keberhasilan pembelajaran; peserta didik tidak akan mencapai hasil yang diinginkan jika tidak didasari oleh minat terhadap pelajaran. Sebaliknya, jika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, pembelajaran juga tidak akan berjalan dengan lancar karena kurangnya daya tarik bagi siswa.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat adalah perasaan senang dan perasaan tertarik pada sesuatu atau aktivitas tanpa disuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan keinginan berhubungan antara diri sendiri dan sesuatu diluar diri sendiri. Melalui proses belajar terlibat berbagai faktor, sehingga kadang-kadang bila faktor itu tidak ada, menyebabkan minat belajar siswa akan berkurang bahkan akan menjadi hilang sama sekali. Pada dasarnya faktor tersebut dapat dikelompokkan kedalam faktor internal (dalam diri) siswa yang belajar, faktor eksternal (dari luar diri) siswa yang belajar.

Faktor eksternal yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar diri peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. 1) manusia atau yang disebut dengan faktor-faktor sosial. Misalnya ketika seseorang sedang belajar tiba-tiba disamping rumah ada sekumpulan anak yang rebut sambil bermain petasan. Kondisi tersebut mengakibatkan seseorang mengalami gangguan dalam belajar disebabkan oleh faktor manusia atau faktor sosial. 2) faktor non-manusia atau faktor non-sosial faktor ini menyangkut banyak hal seperti keadaan suhu udara, keadaan cuaca, keadaan ruangan, sarana dan fasilitas.

Cara Membangkitkan Minat Belajar Siswa

Minat ini memang berhubungan dengan kebutuhan siswa untuk mengetahui sesuatu dari objek yang dipelajarinya. Berdasarkan hal inilah guru dapat menjalankan perannya, karena guru adalah sebagai penentu dan pencipta kondisi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi mengajar yang sesuai dan interaktif.

Strategi menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dapat dilakukan dengan cara mencari informasi tentang mata pelajaran, mencari teman belajar, memaksimalkan media pembelajaran, kenali masalah yang dihadapi, sesuaikan dengan kemampuan. Hasil belajar ditentukan oleh kualitas dan efektivitas, bukan oleh lamanya hari. Misalnya jika seseorang dapat berkonsentrasi dan belajar hanya

satu jam dalam kondisi terbaik, seseorang akan bosan dan malas, sehingga tidak perlu memaksakan diri untuk belajar.

Pengertian Pendidikan Agama Kristen

PAK merupakan mata pelajaran yang menekankan pendidikan karakter dan budi pekerti. Pembelajaran PAK pada hakikatnya berpokok atau berpangkal kepada Yesus sendiri karena Yesus-lah yang menjadi pendidik Agung bagi umat-Nya. PAK merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan umat Kristen. Dikatakan menjadi hal yang sangat penting dikarenakan dengan adanya PAK orang-orang percaya dapat hidup mengaplikasikan imannya didalam kehidupannya sehari-hari.

PAK merupakan pendidikan yang berfokus pada pengajaran yang berkarakter Kristus dan berdasarkan Alkitab. Pendidikan Agama Kristen merupakan suatu rangkaian kegiatan yang berlangsung untuk membimbing siswa untuk mengenal Allah. Pendidikan agama Kristen adalah pendidikan yang melibatkan jemaat untuk belajar teratur dan tertib agar semakin menyadari dosa mereka dan bersukacita dalam Firman Yesus Kristus yang memerdekakan. Disamping itu, pendidikan agama Kristen memperlengkapi mereka dengan sumber (Alkitab), dan berbagai kebudayaan sehingga mereka mampu melayani sesama termasuk masyarakat dan Negara, serta mengambil bagian dengan bertanggungjawab persekutuan Kristen.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Dalam penelitian ini, telah terjadi hubungan sebab akibat antara variabel implementasi lagu ayat Alkitab dalam meningkatkan minat belajar PAK secara alami sehingga peneliti melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang keterkaitan kedua variabel ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel-variabel dalam penelitian ini yaitu variabel integrasi lagu ayat alkitab (X) dan meningkatkan minat belajar PAK (Y)

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi 151 siswa, di SD Kristen Arastamar Bone. Berdasarkan pada jumlah populasi maka sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah 21% dari jumlah populasi. Pengambilan sampel ini didasarkan pada teori dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan “apabila populasi kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semua sebagai sampel namun apabila populasi lebih dari 100 orang maka sampel yang diambil adalah 10-15%, 20-25% atau lebih tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan biaya”. Sehingga total sampel yang diambil adalah sejumlah 32 orang.

Teknik Persyaratan Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data, selanjutnya akan dilakukan analisis data. Analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk menguraikan data yang diperoleh agar dapat dipahami, bukan hanya oleh peneliti tetapi juga dapat diketahui oleh orang lain yang ingin mengetahui hasil penelitian. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan Editing dengan melakukan pengecekan terhadap hasil pengisi angket. Setiap angket diteliti kelengkapan, kejelasan, dan kebenaran pengisi angket agar terhindar dari kekeliruan atau kesalahan informasi sehingga diperoleh data yang akurat. Coding untuk mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori-kategori yang telah disusun. Klasifikasi dilakukan dengan cara member tanda atau kode berbentuk angket pada

masing-masing jawaban. Skoring dengan cara pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket, dimana didalam angket terdapat empat (4) kolom jawaban antara lain selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), hamper tidak pernah dan tidak pernah (TP). Responden menjawab dengan cara memberikan tanda (X) pada alternatif jawaban yang telah tersedia pada setiap soal atau pernyataan. Pengskoran yang digunakan peneliti untuk pernyataan positif antara lain SL (4), SR (3), KD (2), dan TP (1). Sedangkan untuk pernyataan negatif. TP (4), KD (3), SR (2), SL (1). Tabuting yakni pembuatan table setelah melakukan skoring. Dalam tahap ini, skor yang diperoleh dari jawaban responden dimasukan dalam tabel. Prosentase untuk mengetahui besar kecilnya tingkat keberhasilan penelitian. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan dalam melihat prosentase dan frekuensi dari jawaban responden.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ilmiah adalah penelitian yang terstruktur, sistematis, dan benar-benar dapat dibuktikan, sehingga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti antara lain Observasi dengan cara mengamati secara langsung kegiatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di SD Kristen Arastamar Bone. Kuesioner/angket dilakukan peneliti dengan cara memberikan soal-soal kepada responden yang dapat dimengerti sesuai dengan indikator yang dibuat peneliti dalam kajian teoritis. Selanjutnya peneliti menggunakan alat berupa laptop untuk mengumpulkan data hasil pengisian angket dari responden. Setelah semua data dikumpulkan maka peneliti akan melakukan perhitungan untuk mendapatkan hasil akhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Uji Validitas. Dengan Rumus $r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y, N= jumlah responden, $\sum X$ = jumlah nilai X, $\sum Y$ = jumlah nilai Y, $\sum XY$ = jumlah perkalian antara variabel X dan Y, $\sum X^2$ = jumlah kuadrat variabel X, $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat variabel Y. Kriteria analisis: Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, $\alpha=0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid, Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, $\alpha=0,05$, maka butir pernyataan dinyatakan valid

- b. Uji Reliabilitas. Dalam menentukan reliabilitas media pembelajaran digunakan rumus Alpha Cronback. Namun sebelum itu terlebih dahulu dicari jumlah varian skor tiap-tiap item atau soal dengan rumu sebagai berikut:

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Selanjutnya digunakan rumus untuk menghitung varians total:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Lalu digunakan rumus Alpha Cronback: $r_{11} = \frac{n}{n-1} \left\{ 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right\}$

Dengan keterangan: r_{11} = reabilitas yang dicari, n= banyak butir pertanyaan atau soal, $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir , σ_t^2 = varians total. Dengan criteria reliabilitas $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada table $\alpha=0,05$. Besarnya r product moment 0,00-0,20 (tidak reliable), dengan interpretasi Antara variabel X dan Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi tersebut sangat lemah sehingga korelasi tersebut diabaikan/dianggap tidak ada korelasi. 0,21-0,40 (Kurang Reliabel), dengan interpretasi Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah. 0,41-0,60 (CukupReliabel) dengan interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. 0,61-0,80 (Reliabel) dengan interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi

yang kuat dan tinggi. 0,81-1,00 (Sangat Reliabel) dengan interpretasi antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

c. Uji Normalitas

- 1) Analisis Data dilakukan dengan cara mendeskripsikan data dengan menentukan Rentang Data. Rentang = data terbesar-data terkecil; Menentukan banyaknya kelas dengan menggunakan aturan Sturges yaitu: $K=1+3,3 \log (n)$; Menentukan panjang kelas $p = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$

- 2) Menentukan mean dan rata-rata

$$\bar{X} = x_0 + p \left(\frac{\sum f_i \cdot c_i}{\sum f_i} \right)$$

Keterangan: X=rata-rata, fi: frekuensi, x₀: batas bawah kelasfrekuensi terbanyak

- 3) Menentukan Median Me = $b + p \left(\frac{\frac{1}{2}N - F}{f} \right)$

Keterangan: Me=Median, b=Batas atas kelasfrekuensi terbanyak, p=panjang kelas, N= banyaknya sampel, F=jumlah semua frekuensi, f= frekuensi kelas terbanyak

- 4) Menentukan Modus Mo: $b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

Keterangan; Mo=modus, b= Batas atas kelasfrekuensi terbanyak, p=panjang kelas, b₁= frekuensi terbanyak dikurangi frekuensi sebelum frekuensi terbanyak, b₂= frekuensi terbanyak frekuensi sesudah frekuensi terbanyak

- 5) Menentukan Standar Deviasi atau Simpangan Baku $s = \sqrt{\frac{p \left(\sum f_i \cdot c_i^2 \right) - (\sum f_i \cdot c_i)^2}{N(N-1)}}$

Keterangan: S=Simpangan Baku, N=Banyaknya Data F=frekuensi

Uji Normalitas dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan $\alpha=0,05$, dengan criteria pengujian distribusi normal apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ dan dituliskan dengan tabel sebagai berikut:

X _i	F	Z _i	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)

Keterangan:

Kolom (1) X_i: merupakan skor dari hasil yang diperoleh, Kolom (2) F: merupakan frekuensi subjek yang memperoleh skorter tentu, Kolom (3) Z_i: adalah harga z (skor baku) untuk setiap skor yang tertera pada kolom satu dengan rumus: $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$

keterangan: X_i=sampel ke-I, X=rata-rata sampel, S=Simpangan baku.

Kolom (4) F(Z_i) :merupakan probabilitas pada kurva normal, Kolom (5) S(Z_i) : merupakan probabilitas pada kurva normal, Kolom (6) F(Z_i)-S(Z_i) :merupakan harga mutlak dariselisih antara F(Z_i)-S(Z_i). Hipotes: H₀= Distribusi data normal, H₁= Distribusi data tidak normal, Nilai R hitung< R table dengan taraf $\alpha=0,05$, dengan penarikan kesimpulan yaitu Jika R hitung> R table maka H₀ditolak H₁ diterima, Jika R hitung< R table maka H₀ diterima H₁ ditolak

Analisis Korelasi

1. Perhitungan regresi sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} = koefisien korelasi sederhana antara x dan y, N = jumlah

2. Analisis Keberartian Korelasi

Uji keberartian korelasi dilakukan dengan rumus tersebut yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = keberartian korelasi, r = koefisien korelasi, n = jumlah sampel

Kriteria pengujian: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dk = n-1 $\rightarrow H_0$ diterima H_a ditolak, Jika

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dk = n-1 $\rightarrow H_a$ diterima H_0 ditolak

3. Analisis Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK, maka digunakan rumus koefisien determinasi atau koefisien penentu yaitu $KD = r_x^2 \times 100\%$

Hipotesis Statistik

Hipotesis merupakan pernyataan statistik yang harus ditolak atau tidak. Secara sederhana terdapat dua hipotesis dalam dua penelitian yaitu hipotesis nihil (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis ini merupakan hipotesis yang menolak dugaan peneliti sebaliknya hipotesis alternative merupakan hipotesis yang menerima prediksi penelitian. H_0 : tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara implementasi lagu ayat Alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK. H_1 : terdapat pengaruh positif dan signifikan antara implementasi lagu ayat Alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK.

HASIL DAN PENELITIAN

Deskripsi Data

Deskripsi data adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud berbuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi, statistik deskripsi digunakan untuk penelitian pada populasi tanpa diambil sampelnya. Sedangkan penelitian pada populasi yang diambil sampelnya dapat menggunakan statistik inferensial, dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menggambarkan dua data yaitu Integrasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kriten Arastamar Bone yang disajikan dalam analisis deskriptif yakni melalui tabel, grafik, mean, median, modus.

Dari penelitian yang dilakukan dengan penyebaran angket dari implementasi lagu ayat alkitab (variabel X) untuk meningkatkan minat belajar PAK (variabel Y).

Tabel 1. Responden Variabel X dan Variabel Y

Responden	Implementasi Lagu Ayat Alkitab Variabel X	Meningkatkan Minat Belajar PAK Variabel Y
1	58	28
2	55	33
3	47	43
4	58	36
5	57	34
6	50	41
7	51	35
8	58	30

9	48	29
10	47	39
11	48	36
12	35	32
13	47	42
14	37	38
15	50	31
16	51	38
17	50	45
18	55	31
19	49	40
20	52	34
21	40	35
22	41	29
23	41	38
24	31	34
25	42	34
26	33	43
27	52	37
28	55	32
29	44	42
30	58	26
31	47	45
32	44	37
1531		1147

Uji Validitas

Berdasarkan perhitungan data validitas variabel implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kristen Arastamar Bone menggunakan rumus *korelasi product moment*. Berdasarkan taraf signifikan pada $\alpha = 0.05$ dan sampel (n) = 32 maka variabel implementasi lagu ayat alkitab dinyatakan valid jika ≥ 0.349 . Dari perhitungan yang diperoleh dari 15 pernyataan maka untuk implementasi lagu ayat alkitab 11 pernyataan valid yaitu pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12,13, 15 sedangkan pernyataan yang tidak valid 4 pernyataan yaitu nomor 1, 6, 11, 14.

Berdasarkan taraf signifikan pada $\alpha = 0.05$ dan sampel (n) = 32 maka variabel implementasi lagu ayat alkitab dinyatakan valid jika 0.349. dari perhitungan yang diperoleh dari 15 pernyataan maka untuk meningkatkan minat belajar PAK 8 pernyataan valid yaitu pernyataan nomor, 1, 3, 6, 8, 9, 11,12,13. Sedangkan pernyataan yang tidak valid 7 pernyataan yaitu nomor 2, 4, 5, 7, 10, 14,15

Implementasi lagu ayat alkitab

Deskripsi data mentah yang disajikan oleh peneliti bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh peneliti dari pesertas didik yang berada di SD Kristen Arastamar Bone Dari data mentah yang disajikan oleh peneliti, maka peneliti menyajikan data-data sebagai berikut:

1. Tabel distribusi frekuensi

- Menghitung kelas interval. Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus sturgees yaitu $K=1+3.3 \log (n)$. K =jumlah kelas interval, N =jumlah responden, $\log (n)$ =Logaritma, $K = 1 + 3.3 \log , (n) = 1 + 3.3 \log (32) = 6$
- Menentukan panjang kelas. Untuk menentukan panjang kelas dengan cara membagi rentang kelas dengan jumlah kelas. $P=\text{rentang}/\text{kelas} = (58-31)/6 = 5$

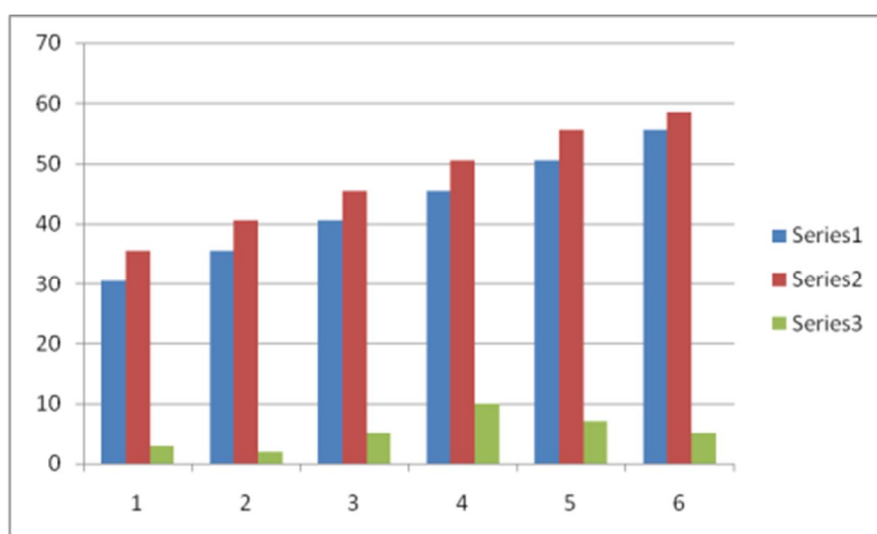
Setelah menghitung interval kelas, panjang kelas dan menghitung rentang kelas maka peneliti menyajikan data interval frekuensi maka dapat menghitung data interval kelas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 2. frekuensi interval kelas implementasi lagu ayat alkitab

Interval Kelas	Batas Kelas		fk(fi)	fk (%)	f. Kum	Xi	Ci	Fi.Ci	Ci^2	Fi. Ci^2
	Bawah	Atas								
31 - 35	30.5	35.5	3	9%	3	33	3	9	9	27
36 - 40	35.5	40.5	2	6%	5	38	2	4	4	8
41 - 45	40.5	45.5	5	16%	10	43	1	5	1	5
46 - 50	45.5	50.5	10	31%	20	48	0	0	0	0
51 - 55	50.5	55.5	7	22%	27	53	-1	-7	1	7
56 - 58	55.5	58.5	5	16%	32	57	-2	-10	4	20
			32					1	19	67

Dalam tabel distribusi frekuensi Implementasi lagu ayat alkitab diatas dinyatakan dengan banyak data yang terdapat 6 kelas dan dalam tiap kelas dengan interval kelas sebanyak 5 dengan dua tepi kelas yaitu tepi kelas bawah dan tepi kelas atas. Tepi kelas bawah, sedangkan tepi kelas bawah didapatkan dari 0.5 dikurangi 31 sama dengan 30.5 dan seterusnya untuk tepi kelas bawah, sdangkan tepi kelas atas 35 ditambah dengan 0.5 sama dengan 35.5 dilakukan hal yang sama pada tepi kelas atas. Dari interval kelas yang dimana ada 6 kelas dengan banyak data yang diperoleh dari tiap kelas maka frekuensi kelas didapatkan dengan 31-35 terdapat 3 pada kelas 1, 36-40 terdapat 2 pada kelas 2. Untuk frekuensi relatif kelas 1 diperoleh dengan $3/32 = 9\%$ dilakukan hal yang sama untuk kelas dua sampai dengan kelas enam. Untuk frekuensi kumulatif kelas 1 di dapat dari frekuensi yaitu 3 sedangkan kelas 2 didapatkan dari kelas 1 ditambah kelas 2 yaitu $3+2$ begitupun dengan kelas 3 sampai dengan kelas 6.

Dari tabel distribusi frekuensi maka dapat ditentukan tabel histogram implementasi lagu ayat alkitab sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Implementasi Lagu Ayat Alkitab

Dari grafik histogram diatas maka dari 45.5-50.5 adalah jumlah terbanyak yaitu 10 siswa. pada histogram diatas dapat dilihat bahwa:

- a. Ada sebanyak 3siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 30,5-35,5.
- b. Ada sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 35,5-40,5
- c. Ada sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 40,5-45,5
- d. Ada sebanyak 10 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 45,5-50,5
- e. Ada sebanyak 7 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 50,5-55,5
- f. Ada sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 55,5-58,5

Deskriptif Data Implemetasi Lagu Ayat Alkitab

Dari data interval penulis dapat menyajikam hasil mean, simpangan baku, modus dan median.

Tabel 3. Deskriptif data implementasi lagu ayat Alkitab.

Implementasi lagu ayat Alkitab	Mean	Simpanan Baku	Modus	Median
	48.14535	6.836055	48.4069	50.61615

Data meningkatkan minat belajar PAK

Deskripsi data mentah yang disajikan oleh penulis bertujuan untuk menyajikan data yang telah diambil oleh penulis dari peserta didik yang berada di SD Kristen Arastamar Bone. Dari data mentah yang disajikan oleh penulis, maka penulis menyajikan data tersebut sebagaiberikut

1) Tabel distribusi frekuensi

a) Menentukan kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturgess* yaitu $K=1+3.3 \log (n)$.
 K = jumlah kelas interval, N =jumlah responden, $\log (n)$ =Logaritma, $K= 1+3,3 \log(N) =1 + 3,3 \log (32) =6$

b) Menentukan panjang kelas

Untuk menghitung rentang data menggunakan rumus rentang = skor tertinggi- skor terendah dibagi dengan banyaknya kelas. $P = \text{rentang}/\text{kelas} = (45-26)/6 = 3$.

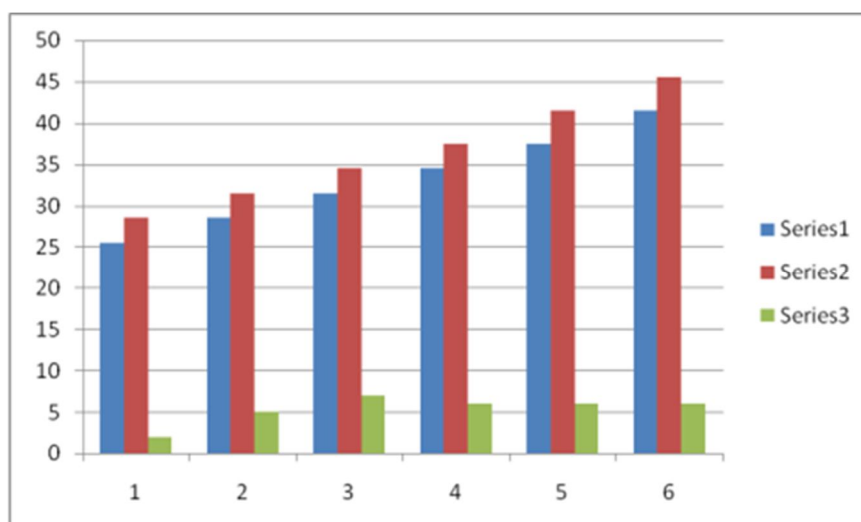
Setelah menghitung interval kela, panjang kelas dan menghitung rentang kelas maka penulis menyajikan data interval frekuensi maka dapat menghitung interval kelas yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 4. Frekuensi interval kelas meningkatkan minat belajar PAK

Interval Kelas	Batas Kelas		fk(fi)	fk (%)	f. Kum	Xi	Ci	Fi.Ci	Ci^2	Fi. Ci^2
	Bawah	Atas								
26 - 28	25.5	28.5	2	6%	2	27	2	4	4	8
29 - 31	28.5	31.5	5	16%	7	30	1	5	1	5
32 - 34	31.5	34.5	7	22%	14	33	0	0	0	0
35 - 37	34.5	37.5	6	19%	20	36	-1	-6	1	6
38 - 41	37.5	41.5	6	19%	26	39.5	-2	-12	4	24
42 - 45	41.5	45.5	6	19%	32	43.5	-3	-18	9	54
			32					-27	19	97

Dalam tabel distribusi frekuensi meningkatkan minat belajar PAK diatas dinyatakan dengan banyak data yang terdapat dalam tiap kelas dengan interval kelas sebanyak 6 kelas dan panjang kelas 3. Dengan tepi kelas bawah dan tepikelas atas. Tepi kelas bawah didapatkan dari $26-0,5 = 25,5$ dilakukan hal yang sama untuk kelas bawah dari kelas 26 sedangkan tepi kelas atas didapatkan dari $28+0,5= 28,5$, dilakukan hal yang sama untuk tepi kelas atas dari kelas 2-6. Untuk frekuensi didapatkan dari banyaknya siswa pada tiap kelas untuk kelas 1 didapatkan dari 26-28, terdapat 2 siswa begitupun dengan kelas2-6. Untuk frekuensi persen didapatkand dari frekuensi di bagi dengan jumlah seluruh responden maka untuk kelas 1 didapatkan dari $2/32 = 6\%$.dilakukan hal yang sama untuk kelas 2-6.

Dari tabel distribusi frekuensi maka dapat ditentukan tabel histogram meningkatkan minat belajar PAK sebagai berikut.



Gambar 2. Histogram Meningkatkan Minat Belajar PAK

- Ada sebanyak 2 siswa dengan perolehan skor meningkatkan minat belajar PAK dengan tepi kelas 25,5-28,5
- Ada sebanyak 5 siswa dengan perolehan skor meningkatkan minat belajar PAK dengan tepi kelas 28,5-31,5

- c. Ada sebanyak 7 siswa dengan perolehan skor meningkatkan minat belajar PAK dengan tepi kelas 31,4-34,5
- d. Ada sebanyak 6 siswa dengan perolehan skor meningkatkan minat belajar PAK dengan tepi kelas 34,5-37,5
- e. Ada sebanyak 6 siswa dengan perolehan skor meningkatkan minat belajar PAK dengan tepi kelas 37,5-41,5
- f. Ada sebanyak 6 siswa dengan perolehan skor implementasi lagu ayat alkitab dengan tepi kelas 41,5-46,5

Dari data interval, penulis dapat menyajikan hasil mean, simpanan Baku, Modus dan median.

Tabel 5. Deskripsi meningkatkan minat belajar PAK

Meningkatkan minat belajar PAK	Mean	Simpanan Baku	Modus	Median
	30.23844	5.064262	33.68197	35.70809

Uji Reabilitas

Dalam menentukan reabilitas implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kristen Arastamar Bone digunakan rumus *crombath Alpha*, sebelum menggunakan rumus tersebut, dicari terlebih dahulu jumlah varian skor tiap-tiap item soal. Maka dari perhitungan reabilitas variabel implementasi lagu ayat alkitab didapatkan hasil variabel total 12.29785 selanjutnya dimasukkan ke rumus Alpha dan didapatkan hasilnya -0.38347.

Perhitungan reabilitas variabel meningkatkan minat belajar PAK dihitung dengan menggunakan rumus Alpha cronbac. Sebelum menggunakan rumus tersebut dihitung varian total terlebih dahulu dari tiap-tiap pernyataan. Maka varian total dari meningkatkan minat belajar PAK 18.3877, selanjutnya dimasukkan ke rumus Alpha dan didapatkan hasil -3.09991. Maka dari variabel terikat dan variabel bebas yaitu implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kristen Arastamar Bone, dengan kriteria Thitung $\geq$ Ttabel pada $\alpha = 0,05$ dan sesuai dengan besarnya r. product moment 0,81-1,00 dengan interpretasi antar variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Maka untuk kedua variabel yaitu variabel X dan Y sesuai dengan hasil yang didapatkan maka terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data yang berdistribusi normal atau tidak dari implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kristen Arastamar Bone maka dilakukan uji normalitas data dengan rumus Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian berdistribusi normal apabila Thitung $>$ Ttabel.

- a) Dari hasil perhitungan diperoleh hasil untuk implementasi lagu ayat alkitab T hitung -0.0252 sedangkan T tabel $\alpha = 0,05$ dan $n=32$ sebesar -0.02518 maka dapat disimpulkan bahwa data implementasi lag ayat alkitab berasal dari populasi berdistribusi normal
- b) Dari hasil perhitungan diperoleh hasil untuk implementasi lagu ayat alkitab T hitung 0.170065 Sedangkan Ttabel $\alpha=0,05$ dan $n=32$ sebesar 0,170065 .maka dapat disimpulkan bahwa data meningkatkan minat belajar PAK berasal dari populasi berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis untuk melihat keberartian korelasi dengan kriteria jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ dan berdeterminasi koefisien = n-1, maka H_0 diterima dan H_1 artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara normalisasi implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK. Dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} = 68.59531 > T_{tabel} = 2.042272$ yang didapatkan dari interpolasi $\alpha = 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan dari implementasi lagu ayat alkitab untuk meningkatkan minat belajar PAK di SD Kristen Arastamar Bone

Tabel 6. Pengajuan Signifikan Signifikasi Variabel X Dan Y

Rxy	Z hitung	Ttabel (DK=32-2)	
		0,05	0,01
-0.30641	68.59531	2.042272	2.738481

Dari hasil perhitungan diperoleh koefisien korelasi -0.30641 dan koefisien determinasi 68.59531

KESIMPULAN

Uji Validitas menunjukkan bahwa Variabel X (implementasi lagu ayat Alkitab): 11 dari 15 pernyataan valid, dengan nilai korelasi ≥ 0.349 , Variabel Y (minat belajar PAK): 8 dari 15 pernyataan valid. Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa reliabilitas untuk variabel X menunjukkan hasil -0.38347, reliabilitas untuk variabel Y menghasilkan nilai -3.09991. Kedua nilai reliabilitas ini menunjukkan hubungan antar item kurang stabil. Uji Normalitas menunjukkan bahwa data implementasi lagu ayat Alkitab (X) dan data minat belajar PAK (Y) berdistribusi normal berdasarkan uji Liliefors dengan nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Uji Hipotesis menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar 68.59531 lebih besar dari $T_{tabel} 2.042272$. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara implementasi lagu ayat Alkitab dengan peningkatan minat belajar PAK, Koefisien korelasi -0.30641 menunjukkan korelasi lemah namun signifikan.

Dengan demikian, implementasi lagu ayat Alkitab memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap peningkatan minat belajar PAK. Hal ini mengindikasikan bahwa pendekatan tersebut efektif untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar PAK

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Angesti Nugraheni dkk, *Lavila Lagu Bervisualisasi Pencegahan Covid-19 untuk Anak SD*, (Jawa Barat, Cv Jejak, anggota IKAPI, 2022), 64
- [2] Agustini, *Peranan Lagu Anak-Anak sebagai Media persuasif untuk Mempengaruhi Perilaku Positif Anak usia Dini*, Jurnal Studi Islam dan Sosial, 25-46.
- [3] Erna Haryani, *Model Discovery Proses Kelompok Berbantuan Media Dialog Interaktif "Mata Najwa" untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2023), 14-15
- [4] Fajri Ismail, *Statistik untuk penelitian pendidikan dan Ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Kencana, 2018), 75.
- [5] Gustiani, *bertumbuh pada Kata Merengkuh Cakrawala*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2021), 76
- [6] Harianto, *pendidikan agama Kristen dalam alkitab dan dunia pendidikan masa kini*, (Yogyakarta: Andi, 2012), 52

- [7] Hasrian dan Dani, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan: UMSU PRLSS, 2021), 15-16
- [8] Jamaluddin dan Andi Hajar, *Keterampilan Mengajar*, (Jawa Tengah, PT. Pena Persada Kerta Utama Redaksi, 2022), 11-12
- [9] Jhon M Nainggolan, *PAK (Pendidikan Agama Kristen) dalam Masyarakat Majemuk Pedoman Bagi Guru Agama Kristen dalam Mengajar*, (Bandung, Bina Media Informasi, 2009), 11-12
- [10] Muhimatul Ifadah, Siti Aimah, “Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar Dalam Pengajaran Pronunciation/Pengucapan,” Seminar Hasil-hasil Penelitian (Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2012), 364.
- [11] Nur fajrie dkk, *Paradikma Pendidikan Praktis dalam pembelajaran Seni Musik untuk Anak di Sekolah Dasar*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2023), 52
- [12] Nursyaidah dkk, *mengenal minat dan bakat siswa melalui tes STIFIN*, (Medan:Merdeka Kreasi, 2021), 38-39
- [13] Rika Dewi dkk, *Minat Belajar dan Kompetensi Mahasiswa dalam Penerapan Praktik Kebidanan*, (Penerbit NEM, 2021), 13-14
- [14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), 118.
- [15] Sigit Nugroho, *Dasar-dasar metode statistika*, (Jakarta: GRASINDO, 2019), 110.
- [16] Wardina, Analisis Lagu Anak terhadap Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematikkelas 2 SDN Banyuurip Kecamatan Kalidawira KabupatenTulungagung. *Jurnal Pena SD*, 9-19.